

**PENERAPAN METODE JUST IN TIME TERHADAP KETEPATAN
PERHITUNGAN BIAYA JASA BONGKAR MUAT DENGAN TOTAL
QUALITY MANAJEMEN SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Kasus Pada PT. PELINDO III KUPANG)**

Muhaimin A. Azhari;¹⁾ Rahmat Laan;²⁾ Gasim³⁾

¹⁾Alumnus Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Kupang

²⁾Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Kupang

³⁾Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Kupang

ABSTRAK

Tujuan Penelitian adalah Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh penerapan metode *just in time* terhadap ketepatan perhitungan biaya jasa bongkar muat, dan pengaruh penerapan *just in time* terhadap ketepatan perhitungan biaya jasa bongkar muat dengan *total quality management* sebagai variabel moderasi. Data penelitian ini diperoleh dari kuesioner (Primer) yang dibagikan kepada karyawan PT. Pelindo III Cabang Tenau dengan metode *purposive sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah 54 karyawan PT. Pelindo III Cabang Tenau dengan menggunakan sampel sebanyak 25 responden. Kuesioner di uji validitas dan uji reliabilitas sebelum penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Penerapan Metode *Just In Time* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Ketepatan Biaya Jasa Bongkar Muat. Hal ini dibuktikan melalui analisis regresi linier sederhana yang diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,257, yang dapat diartikan bahwa besarnya pengaruh Penerapan Metode *Just In Time* terhadap Ketepatan Biaya Jasa Bongkar Muat adalah 25,7%. Hasil uji t statistik menghasilkan nilai signifikansi lebih kecil dari *level of significant* yaitu $0,000 < 0,05$. (2) *Total Quality Management* dapat memoderasi pengaruh Penerapan Metode *Just In Time* terhadap Ketepatan Biaya Jasa Bongkar Muat. Hal tersebut dibuktikan melalui *Moderated Regression Analysis* yang memberikan nilai koefisien sebesar 0,025, yang dapat diartikan *Total Quality Management* dapat memoderasi pengaruh Penerapan Metode *Just In Time* terhadap Ketepatan Biaya Jasa Bongkar Muat 25%. Hasil uji t statistik menghasilkan nilai signifikansi lebih kecil dari *level of significant* yaitu $0,005 < 0,05$.

Kata Kunci: *Just In Time*, Ketepatan Biaya Jasa, *Total Quality Management*

PENDAHULUAN

Tingginya persaingan di era globalisasi menuntut perusahaan untuk bisa memilih strategi yang tepat agar perusahaan tetap mempunyai keunggulan kompetitif ditingkat pasar global. Produktivitas, efisiensi, kualitas, kecepatan, dan pelayanan prima telah menjadi kata-kata kunci dalam meningkatkan daya saing perusahaan jika ingin bersaing dipasar global (Tjahjadi, 2001, :.227).

Lingkungan persaingan yang semakin tajam dan bersifat global menuntut perusahaan meningkatkan mutu dan keunggulan daya saing yang dipengaruhi oleh dua faktor penting yaitu mutu yang tinggi dan biaya yang rendah. Perusahaan-perusahaan manufaktur yang khususnya pelindo berusaha melakukan perbaikan terus menerus dengan menggunakan teknik-teknik *Total Quality Management (TQM)* atau *Just In Time (JIT)*. Dengan adanya system *Just In Time* dan *Total Quality Management* ini membantu perusahaan dalam menekankan ketepatan biaya jasa yang dikeluarkan pada proses kegiatan bongkar muat dan membantu peningkatan kualitas yang terjadi diperusahaan. Beberapa perusahaan yang telah menerapkan *TQM*, ada yang telah berhasil meningkatkan kinerjanya, tetapi ada juga yang belum mampu meningkatkan kinerjanya. Dua hal

yang sangat mendasar dan memberikan nilai yang sangat baik di mata konsumen adalah biaya dan kinerja atau kualitas perusahaan.

Beberapa penelitian yang dilakukan oleh peneliti – peneliti terdahulu mengenai *just in time* Temuan Anh, P. C., & Matsui, Y. (2007) menyimpulkan bahwa penerapan simultan TQM dan JIT praktek akan menghasilkan tingkat kinerja secara signifikan kompetitif lebih tinggi dari pelaksanaan praktek dari hanya satu dari TQM atau JIT. Brigita Meylianti (2009) menghasilkan kesimpulan bahwa data berdistribusi normal, dan tidak mengalami masalah multikolinearitas dan heterokedastisitas. Marida Suneth (2016) disimpulkan dalam penelitiannya bahwa menerapkan Just In Time pada PT. Cipta Beton Sinar Perkasa dapat meningkatkan produktivitas perusahaan. Terkait dengan penerapan Just In Time pada sistem pembelian dan sistem produksi PT. Cipta Beton Sinar Perkasa.

Temuan Ilham Faizin Anantama (2017) menunjukkan bahwa ada pengaruh positif secara bersama – sama *total quality management* dan *just in time* terhadap perusahaan *delivery* di Yogyakarta secara signifikan terhadap kinerja perusahaan. Temuan Dra V Titi Purwantini, MM2), Lacio Vivaldi Saputro1 (2019) menghasilkan *Just In Time* Pembelian, *Just In Time* Pengiriman mempunyai pengaruh Positif terhadap Kinerja Kualitas Perusahaan di PT. Bahana Buanabox demak dan Lingkungan *Just In Time* mempunyai pengaruh negatif terhadap Kinerja Kualitas Perusahaan.

TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang tersebut maka tujuan dalam penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *just in time* terhadap ketepatan perhitungan biaya jasa bongkar muat
2. Untuk mengetahui pengaruh penerapan *just in time* terhadap ketepatan perhitungan biaya jasa bongkar muat dengan *total quality management* sebagai variabel moderasi

METODE PENELITIAN

Desain penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menguji hipotesis (*hypothesis testing*) dengan melakukan pengujian hubungan terhadap semua variabel yang diteliti (*causal research*).

Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah 54 karyawan PT. Pelindo . Alasan penggunaan setting penelitian di Kupang adalah karena penelitian ini ingin mengetahui pengaruh diterapkannya metode *just in time* dan dengan menggunakan *total quality management* PT. Pelindo yang mempengaruhi ketepatan biaya jasa.

Sampel dalam penelitian ini adalah 25 karyawan PT. Pelindo di Kota Kupang. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara non probabilitas yaitu *purposive sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik sampling yang cukup sering digunakan. Metode ini menggunakan kriteria yang telah dipilih oleh peneliti dalam memilih sampel.

Definisi operasional dan pengukuran variabel

• Variabel independen

Penerapan Metode *Just In Time* (X) adalah suatu metode perhitungan yang digunakan dalam pelaksanaan biaya jasa bongkar muat dengan tujuan mengurangi tingkat pemborosan. Terdapat tiga indikator di dalamnya yang diukur Menggunakan Skala Likert 5 – 1, yakni:

Ketepatan waktu bongkar muat; Ketepatan waktu transit barang; Ketepatan waktu pengangkutan dari gudang ke konsumen

- **Variable dependen**

Ketepatan Biaya Jasa (Y) adalah Biaya adalah sebuah tarif yang diambil dari pengguna jasa. Terdapat dua indikator di dalamnya yang diukur Menggunakan Skala Likert 5 – 1, yakni: Penetapan tarif bongkar muat dan Penetapan tarif penyimpanan di gudang.

- **Variable moderasi**

Total Quality Management (Z) adalah suatu perbaikan atas pelayanan yang diberikan secara terus menerus dalam meningkatkan daya saing perusahaan. Terdapat dua indikator di dalamnya yang diukur Menggunakan Skala Likert 5 – 1, yakni: Kecakapan karyawan di bidang teknis bongkar muat dan Ketersediaan alat bongkar muat yang memadai.

- **Pengujian hipotesis**

Analisis regresi linier sederhana dan berganda digunakan untuk menganalisis besarnya pengaruh penerapan metode *just in time* terhadap ketepatan biaya jasa dan dimoderasi oleh *total quality management*. Persamaan regresi yang digunakan antara lain.

$$\hat{Y} = a + bX + e$$

Model I

$$Y = \alpha + \beta_1 X_i + \beta_2 Z_i + \beta_3 X_i * Z_i + e$$

Model II

Keterangan:

Y_i = Ketepatan Biaya Jasa

α = Bilangan Konstanta

β = Koefisien Arah Persamaan Penelitian

X = *Just In Time*

Z = Jenis Variabel Moderator

E = Kesalahan Pengganggu

KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Just In Time

Menurut Mursyidi (2008:174) *Just In Time* (JIT) dikembangkan oleh perusahaan-perusahaan otomotif di Jepang sejak tahun limapuluhan. *Just In Time* (JIT) menggambarkan suatu sistem produksi dan manajemen persediaan yang menghendaki suatu proses produksi berjalan dan pembelian bahan baku dilakukan hanya untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Proses produksi dan manajemen persediaan dilakukan secara cepat dan tepat waktunya, sehingga tidak ada bahan baku dan barang jadi menumpuk di gudang.

Menurut Henri Simamora dalam bukunya *Akuntansi Manajemen, Just In Time* (JIT) adalah suatu keseluruhan filosofi operasi manajemen dimana segenap sumber daya, termasuk bahan baku dan suku cadang, personalia, dan fasilitas dipakai sebatas dibutuhkan. Tujuannya adalah untuk mengangkat produktifitas dan mengurangi pemborosan. *Just In Time* (JIT) didasarkan pada konsep arus produksi yang berkelanjutan dan mensyaratkan setiap bagian proses produksi bekerja sama dengan komponen-komponen lainnya. Tenaga kerja langsung dalam lingkungan *Just In Time* (JIT) dipertanggung dengan perluasan tanggung jawab yang berkontribusi pada pemangkasan pemborosan biaya tenaga kerja, ruang dan waktu produksi.

Dari beberapa pengertian di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa *Just in time* merupakan metode yang digunakan dalam kegiatan bongkar muat *just in time*, dengan cara memberikan proses pada waktunya atau tepat pada waktunya. Konsep JIT pun didasarkan pada upaya menghilangkan semua pemborosan aktivitas yang tidak bernilai tambah dan melakukan perbaikan yang berkesinambungan pada proses operasional yang kurang efisien.

Biaya

Biaya adalah suatu nilai tukar, pengeluaran atau pengorbanan yang dilakukan untuk menjamin perolehan manfaat (Carter dan Usry 2009:30). Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (2014:14) “Biaya adalah pengeluaran kas (atau setara kas) yang dibayarkan atau sebesar nilai wajar dari imbalan (*consideration*) yang diberikan untuk memperoleh aset pada saat perolehan.” Baridwan (2008:29) juga menyatakan bahwa biaya adalah aliran keluar atau pemakaian lain aset atau timbulnya utang (atau kombinasi keduanya) selama suatu periode yang berasal dari penyerahan atau pembuatan barang, penyerahan jasa atau dari pelaksanaan kegiatan lain yang merupakan kegiatan utama suatu badan usaha.

Pengertian biaya menurut Mulyadi (2015:8) “Biaya adalah pengorbanan sumber ekonomis yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi, sedang terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu.”

Total Quality Management

Nasution (2005) TQM diartikan sebagai perpaduan semua fungsi manajemen, semua bagian dari perusahaan dan semua orang ke dalam falsafah holistik yang dibangun berdasarkan konsep kualitas, teamwork, produktifitas, dan kepuasan konsumen.

(Ismanto, 2009: 64), Crosby mendefinisikan mutu sebagai “tercukupinya kebutuhan” (*conformance to requirement*). Juran dan Gray mendefinisikan mutu sebagai “baik untuk digunakan” (*fitness for use*). Fred Smith, CEO General Express mengartikan kualitas sebagai kinerja standar yang diharapkan oleh pemakai produk atau jasa (*customer*).

Hubungan Penerapan *Just In Time* dengan Ketepatan Biaya Jasa

Ilham Faizin Anantama (2013) menunjukkan bahwa ada pengaruh positif secara bersama – sama *total quality management* dan *just in time* terhadap perusahaan *delivery* di Yogyakarta secara signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa penerapan *just in time* berpengaruh terhadap ketepatan perhitungan biaya jasa bongkar muat. Semakin baik penerapan *just in time* maka pemborosan dalam perhitungan biaya jasa bongkar muat akan semakin baik.

H₁: Penerapan Just In Time Berpengaruh Terhadap Ketepatan Perhitungan Biaya Jasa Bongkar Muat

Hubungan Penerapan *Just In Time*, Ketepatan Biaya Jasa dengan *Total Quality Management*

Santioso, Linda dan Maharani, Cynthia (2015) meneliti tentang Analisis Pengaruh Penerapan *Total Quality Management* dan *Just In Time* Pada Industri Manufaktur (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bogor Dan Tangerang) Hasil penelitian menunjukkan variabel *total quality management* dan *just in time* memiliki pengaruh terhadap *delivery performance*. Berdasarkan penelitian terdahulu di atas maka hipotesis pada penelitian ini adalah:

H₂: Total Quality Management memperkuat hubungan Penerapan Just In Time Terhadap Ketepatan Biaya Jasa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian hipotesis 1

Hasil riset ini menunjukkan bahwa konstanta sebesar 17,266 menunjukkan bahwa apabila variabel X_1 dianggap nol, maka nilai variabel kepatuhan wajib pajak adalah sebesar 17,266. Koefisien regresi X_1 sebesar 0,268 menunjukkan bahwa setiap kenaikan penerapan *just in time* sebesar 1 satuan akan menaikkan ketepatan perhitungan biaya jasa sebesar 0,268. Berdasarkan dari hasil tersebut menunjukkan arah model regresi ini adalah positif.

Berdasarkan hasil penelitian di atas nilai koefisien korelasi (R) bernilai positif sebesar 0,507 dan R square (R^2) sebesar 0,257. Hal ini berarti penerapan *just in time* memiliki pengaruh positif dan berpengaruh sebesar 25,7% terhadap ketepatan perhitungan biaya jasa bongkar muat, sedangkan sisanya 74,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi penerapan *just in time* terhadap ketepatan perhitungan biaya jasa bongkar muat. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Nilai t_{hitung} 2,818 lebih besar dari t_{tabel} 1,71. Koefisien korelasi (R) memiliki arah positif sebesar 0,507 maka hipotesis pertama yang menyatakan penerapan *just in time* berpengaruh terhadap ketepatan perhitungan biaya jasa bongkar muat diterima.

Penerapan metode *just in time* pengaruh signifikan tetapi tidak dominan terhadap ketepatan biaya jasa karena penerapan metode *just in time* belum dilakukan pada PT. Pelindo III. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa penerapan metode *just in time* berpengaruh terhadap ketepatan biaya jasa. Semakin baik penerapan metode *just in time* maka ketepatan biaya jasa akan semakin meningkat.

Pengujian hipotesis 2

Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa konstanta sebesar 19,727 hal ini dapat diartikan apabila variabel X_1 , Z dan X_1Z tidak mengalami perubahan maka ketepatan perhitungan biaya jasa bongkar muat sebesar 19,727. Nilai koefisien variabel penerapan *just in time* sebesar 0,283 dengan signifikansi 0,000. Variabel *total quality management* memberikan nilai koefisien 2,246 dengan signifikansi 0,000. Variabel pemoderasi memberikan nilai koefisien 0,025 dengan signifikansi 0,000. Ketiga variabel ini dapat disimpulkan berpengaruh terhadap ketepatan perhitungan biaya jasa bongkar muat, karena memiliki tingkat signifikansi di bawah 0,05. Oleh karena itu, hipotesis 2 diterima atau dengan kata lain *total quality management* dapat digunakan sebagai variabel moderasi dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil dari tabel di atas, nilai koefisien (R) sebesar 0,522 dan nilai $RSquare$ (R^2) yang diperoleh bernilai 0,272. Hal ini berarti *total quality management* memoderasi pengaruh penerapan *just in time* sebesar 27,2% terhadap kepatuhan wajib pajak, sedangkan sisanya sebesar 73,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Berdasarkan hasil uji pada tabel di atas diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 6,156 dan lebih besar dari nilai F_{tabel} 3,07. Tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Nilai korelasi berarah positif sebesar 0,522. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan *total quality management* memoderasi pengaruh penerapan *just in time* terhadap ketepatan perhitungan biaya jasa bongkar muat.

Variabel moderasi *total quality management* atas pengaruh penerapan metode *just in time* terhadap ketepatan biaya jasa yaitu saat penggunaan *just in time* harus dilakukannya pedoman untuk para karyawan dalam meningkatkan kinerja system *just in time*.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa *Total Quality Management* memperkuat Pengaruh Metode *Just In Time* terhadap Ketepatan Biaya Jasa. Perbedaan dari hasil penelitian ini mengindikasikan ada faktor – faktor yang menyebabkan perbedaan tersebut, antara lain faktor demografi dan faktor faktor lain yang belum dibahas dalam penelitian ini. Faktor – faktor tersebut bisa dijadikan landasan untuk penelitian – penelitian selanjutnya.

KESIMPULAN, IMPLIKASI PENELITIAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Terdapat pengaruh penerapan *just in time* terhadap ketepatan perhitungan biaya jasa bongkar muat. Hal ini dibuktikan melalui analisis regresi linier sederhana yang diperoleh nilai *adjust R square* sebesar 0,257, yang dapat diartikan bahwa besarnya pengaruh penerapan *just in time* terhadap ketepatan perhitungan biaya jasa bongkar muat adalah 21,2 %. Hasil uji t statistik menghasilkan nilai signifikan lebih kecil dari *leve of significant* yaitu $0,000 < 0,05$. Besarnya nilai koefisien regresi X_1 0,268 dengan bilangan konstanta 17,266. Persamaan garis regresinya adalah $Y = 17,266 + 0,268X_1$. Hal ini berarti semakin tinggi penerapan *just in time* maka semakin tinggi ketepatan perhitungan biaya jasa bongkar muat; dan
2. *Total Quality Management* dapat memoderasi (memperkuat) pengaruh Penerapan *Just In Time* terhadap Ketepatan Perhitungan Biaya Jasa Bongkar Muat. Hal tersebut dibuktikan melalui *Moderated Regression Analysis* yang memberikan nilai koefisien sebesar 0,025, yang dapat diartikan *total quality management* dapat memoderasi pengaruh Penerapan *just in time* terhadap ketepatan perhitungan biaya jasa bongkar muat sebesar 25%. Hasil uji t statistik menghasilkan nilai signifikan lebih kecil dari *leve of significant* yaitu $0,000 < 0,05$. Besarnya nilai koefisien regresi X_1 0,283, Z -0,125 dan bilangan konstantanya 19,727. Persamaan garis regresinya $Y = 19,727 + 0,283 - 0,125 + 0,024 X_1 Z$. Hal ini berarti semakin tinggi *total quality management* mengenai penerapan *just in time* maka semakin baik dalam menentukan ketepatan perhitungan biaya jasa bongkar muat.

Implikasi penelitian

Secara umum penelitian telah membuktikan bahwa, ternyata *total quality management* merupakan salah satu faktor yang mempunyai peranan dalam dunia bisnis demi melancarkan metode *just in time* yang belum dijalankan sampai dengan saat ini yang akan berdampak terhadap ketepatan biaya jasa untuk kedepannya.

Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada 1 perusahaan jasa saja sehingga perbedaan metode *just in time* belum terlalu bisa diukur. Sehingga hasil analisis yang diperoleh hanya berlaku untuk 1 perusahaan jasa;
2. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner sehingga data yang dihasilkan mempunyai kesempatan terjadi bias. Kemungkinan terjadi bias disebabkan adanya perbedaan persepsi antara peneliti dengan responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan; dan
3. Adanya kerahasiaan data dalam perhitungan biaya yang dikeluarkan oleh pengguna jasa.

DAFTAR PUSTAKA

Anh, P. C., & Matsui, Y. (2007). *Effect of Total Quality Management and Just-In-Time practices on Competitive Performance - Empirical Evidence*. May.

- Akuntansi, P. S., Ekonomi, F., & Dharma, U. S. (2010). Kemungkinan penerapan sistem *just in time* produksi pada perusahaan *Studi Kasus Pada Perusahaan Konveksi WLK cloth di Klaten*.
- Anantama Faizin Ilham, (2017). "Pengaruh *total quality management* dan *just in time* terhadap kinerja perusahaan *delivery*" Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Aprilianti, A., & Hidayat, Y. R. (2019). *Pengaruh Just In Time Terhadap Efisiensi Biaya Produksi Pada PT. Toyota Boshoku Indonesia*. 3(2), 125–133.
- Empiris, S., Perusahaan, P., Di, M., & Tangerang, K. (2008). Pengaruh *total quality management* dan *just in time* terhadap kinerja kualitas perusahaan.
- Ekonomi, F., Wahid, U., & Semarang, H. (2009). Studi *just in time* untuk meningkatkan kinerja produktivitas perusahaan Ratna Kusumawati, 4(8), 110–121.
- Emnawer, Y. (2017). *Just-In-Time System and Its Impact on Operational Excellence : An Empirical Study on Jordanian Industrial Companies*. 12(12), 158–167. <https://doi.org/10.5539/ijbm.v12n12p158>
- Meylianti, B., & Fernando, S. D. (2009). Pengaruh penerapn *just in time* dan *total quality management* terhadap *delivery performance* pada industri otomotif di Indonesia, (2), 112–127.
- Manufaktur, P., Bogor, D. I., Tangerang, D. A. N., & Santioso, L. (2015). Analisis pengaruh penerapan, XX(03), 371–386.
- Masudin, I., & Kamara, M. S. (2018). Impact Of Just-In-Time , Total Quality Management And Supply Chain Management On Organizational Performance : A Review Perspective, 19 (1), 11–20.
- Nasution (2005), Manajemen Mutu Terpadu: *Total Quality Management*, Edisi Kedua, Ghalia Indonesia, Bogor : 14-18.
- Ol, V., Uli, J., Journal, H. E., Aub, S., Id, A. C., Php, I., Purwantini, D. V. T., & Saputro, L. V. (2019). Faktor yang mempengaruhi strategi *just in time* terhadap kinerja kualitas perusahaan di PT. Bahana *Progdi SI Manajemen STIE AUB Surakarta AKTUAL : Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*. 1.
- Simamora, Henry, 2002, "Akuntansi Manajemen", UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suneth Marida, (2016). "Penerapan Sistem *Just In Time* dalam Meningkatkan Produktivitas Perusahaan Pada PT. Cipta Beton Sinar Perkasa" Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin, Makassar.
- Safitri, E. (2018). *Aznedra 1 , Endah Safitri 2 1 2*. 12(2), 1–13.
- Tjiptono, Fandy & Diana. 2001. *Total Quality Management*, Yogyakarta.
- Umar Husein (2000), Metodologi Penelitian. Gramedia Pustaka Umum, Jakarta

Lampiran 1 Uji Reabilitas

- Penerapan Metode *Just In Time*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,703	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
JIT_1	27,40	15,333	,641	,644
JIT_2	27,84	15,890	,243	,709
JIT_3	28,36	12,740	,586	,623
JIT_4	28,20	11,583	,790	,562
JIT_5	27,44	16,340	,435	,675
JIT_6	27,48	16,843	,197	,711
JIT_7	27,60	16,833	,224	,706
JIT_8	27,72	14,960	,240	,724

- **Ketepatan Biaya Jasa**
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,676	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KBJ_1	21,36	3,240	,602	,554
KBJ_2	21,36	3,990	,517	,607
KBJ_3	21,40	4,667	,173	,697
KBJ_4	21,80	3,083	,449	,636
KBJ_5	21,52	4,510	,310	,664
KBJ_6	21,36	3,907	,453	,620

- **Total Quality Management**
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,810	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
TQM_1	17,64	3,240	,510	,800
TQM_2	17,44	3,090	,756	,731
TQM_3	17,64	2,907	,702	,739
TQM_4	17,36	2,740	,706	,736
TQM_5	17,44	3,757	,346	,838

- **Lampiran 2 Uji Hipotesis**
- **Penerapan *Just In Time* terhadap Ketepatan Biaya Jasa**

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,507 ^a	,257	,224	2,022

a. Predictors: (Constant), Just In Time

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	32,488	1	32,488	7,943	,010 ^b
	Residual	94,072	23	4,090		
	Total	126,560	24			

a. Dependent Variable: Ketepatan Biaya Jasa

b. Predictors: (Constant), Just In Time

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
				Beta		
1	(Constant)	17,266	3,041		5,678	,000
	Just In Time	,268	,095	,507	2,818	,010

a. Dependent Variable: Ketepatan Biaya Jasa

- **Total Quality Management Memoderasi Pengaruh Penerapan Sistem *Just In Time* Terhadap Ketepatan Biaya Jasa**

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,522 ^a	,272	,168	2,094

a. Predictors: (Constant), Just In Time * Total Quality Management, Total Quality Management, Just In Time

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	98,566	3	32,855	6,156	,000 ^b
	Residual	112,092	21	5,337		
	Total	210,658	24			

a. Dependent Variable: Ketepatan Biaya Jasa

b. Predictors: (Constant), Just In Time * Total Quality Management, Total Quality Management, Just In Time

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	19,727	29,204		,675	,000
	Just In Time	,283	,924	,535	,306	,000
	Total Quality Management	-,125	1,358	-,118	-,092	,000
	Just In Time * Total Quality Management	,025	,043	-,015	-,006	,000

a. Dependent Variable: Ketepatan Biaya Jasa